

ANALISIS IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN INTENSITAS *RESEARCH AND DEVELOPMENT* PADA PERUSAHAAN GO- PUBLIK

Adi Santoso

Dosen di Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Email: santosoadi58@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research is to examine and analyze the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) and intensity of Research and Development (R&D), which is expected to improve firm value and stock return on companies that go public on the Indonesia Stock Exchange.

The populations of this research are companies go public on the Indonesia Stock Exchange. The samples of this research 25 companies that go public, which are observed at 2010, 2011, and 2012. The results of this research generally indicate that (1) Corporate Social Responsibility (CSR) have a significant positive effect towards firm value, (2) Intensity of research and development (R&D) have a significant positive effect towards firm value, (3) firm value have a significant positive effect towards stock return, (4) foreign ownership is able to act as a moderating variable in raising corporate social responsibility (CSR) and firm value, (5) foreign ownership is not able to act as a moderating variable in raising intensity of research and development (R&D) and firm value.

Keywords: *Stock Return, Firm Value, Corporate Social Responsibility (CSR), Research and Development (R&D), Foreign Ownership*

PENDAHULUAN

Berbagai cara ditempuh oleh perusahaan-perusahaan untuk meningkatkan *value* dari masing masing perusahaan agar dapat bertahan hidup dan bersaing dengan perusahaan lain..Tren yang sedang berkembang saat ini adalah maraknya penerapan tanggungjawab social atau yang lebih dikenal dengan CSR (*corporate social responsibility*).Menurut Hull dan Rotenberg (2008) bahwa CSR sebagai salah satu strategi yang digunakan untuk memperoleh keunggulan kompetitif. Pelaksanaan CSR akan membantu meningkatkan proses pengembangan produk. Selain CSR, salah satu strategi keunggulan kompetitif perusahaan adalah melakukan riset dan pengembangan (litbang). Menurut Padgett dan Galan (2010) Litbang merupakan aktivitas perusahaan yang dapat meningkatkan kinerja jangka panjang perusahaan dan dapat mempengaruhi nilai perusahaan melalui perbaikan dan inovasi baik proses maupun produknya. Sehingga informasi moneter mengenai CSR dan litbang (R&D) perlu dilaporkan dalam laporan tahunan perusahaan.

Akan tetapi dalam laporan tahunan, informasi mengenai CSR dan R&D masih sangat rendah. Hal ini disebabkan karena ketidakkonsistenan standar akuntansi mengenai perlakuan dan pelaporan CSR dan R&D di dalam laporan tahunan perusahaan, sehingga informasi laporan tahunan dinilai kurang relevan dalam strategi pengambilan keputusan investasi bagi investor. Oleh Karena itu penting bagi manajer harus memberikan informasi mengenai nilai aset tidak berwujud dan perubahannya karena informasi tersebut merupakan sinyal atas nilai perusahaan yang sebenarnya. Wahyudi dan Pawestri (2006) menyatakan bahwa nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Peluang investasi tersebut memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Hal tersebut mendasari peneliti bahwa ada pengaruh antara pengungkapan informasi pertanggung jawaban sosial perusahaan (CSR) terhadap nilai perusahaan dan riset dan pengembangan terhadap nilai perusahaan.

Upaya peningkatan nilai perusahaan melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan intensitas R&D secara empiris telah dibuktikan oleh penelitian terdahulu dimana CSR dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Samy et al (2010) dan William (2013), bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, namun hasil yang berbeda ditemukan oleh penelitian Dahlia (2008) dan Crisostomo et, al (2011) bahwa CSR berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian mengenai pengaruh antara intensitas R&D pada nilai perusahaan yang dilakukan oleh Lu *et.al.* (2010) menunjukkan bahwa riset dan pengembangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sebagai informasi yang sangat diperhatikan oleh investor dalam memutuskan investasi, salah satu rasio untuk menilai nilai perusahaan adalah rasio harga terhadap nilai bukunya (*price book value*) yang selanjutnya disingkat PBV. Husnan (2004) menyatakan bahwa semakin besar rasio *Price to Book Value* maka semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal. Perusahaan yang telah berjalan dengan baik umumnya rasio ini mencapai di atas satu yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Makin tinggi nilai perusahaan maka *return* yang diharapkan juga semakin meningkat.

Studi empiris mengenai pengaruh nilai perusahaan (PBV) terhadap *return* saham adalah penelitian Wardjono (2010) menyatakan bahwa *Price to Book Value* (PBV) memiliki pengaruh yang positif terhadap *return* saham. Namun hasil yang berbeda yang dilakukan oleh Mei Hotma (2009) dan Shafana (2013) bahwa nilai perusahaan yang di proksikan oleh PBV berpengaruh negative terhadap *return* saham.

Dalam proses memaksimalkan *return* saham dan nilai perusahaan seperti pelaksanaan aktivitas CSR dan R&D tidak terlepas konflik kepentingan antara manager dan pemegang saham yang disebut *agency problem*. Bila melihat perkembangan dunia usaha saat ini, kepemilikan asing di Indonesia mendominasi pasar modal Indonesia. Menurut Tendi Haruman (2008), dengan adanya konsentrasi kepemilikan, maka para pemegang saham besar seperti kepemilikan institusi ataupun asing akan dapat memonitor tim manajemen secara lebih efektif dan nantinya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena di atas dan dikaitkan dengan struktur kepemilikan, diasumsikan kepemilikan asing dapat meningkatkan tata kelola perusahaan sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan nilai perusahaan. Serta adanya inkonsistensi dari penelitian sebelumnya yaitu hubungan CSR terhadap nilai perusahaan dan hubungan R&D terhadap nilai perusahaan sehingga membuat peneliti tertarik untuk menambahkan struktur kepemilikan yang di proksikan oleh kepemilikan asing sebagai moderasi.

HIPOTESIS PENELITIAN

Pengembangan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

- 1) H1 – Di duga *Implementasi Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan
- 2) H2 – Di duga *Intensitas Research And Development* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan
- 3) H3 - Di duga KepemilikanAsingMampumemoderasipengaruh CSR terhadapNilai Perusahaan
- 4) H4 - Di duga KepemilikanAsingMampumemoderasipengaruhIntensitas R&D terhadapNilai Perusahaan
- 5) H5 – Di duga Nilai perusahaan berpengaruh terhadap return saham

METODE PENELITIAN

Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *go-public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010 – 2012. Sampel penelitian yang memenuhi kriteria penelitian adalah 25 perusahaan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) tahun 2010 – 2012. Artikel ini khusus melihat dan menguji nilai perusahaan dengan implementasi *Corporate social Responsibility* (CSR) dan intensitas *Research and Development* (R&D) dengan dimoderasi oleh kepemilikan asing untuk menguji apakah dengan adanya pengimplementasian akan CSR dan R&D yang dimoderasi oleh kepemilikan asing akan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan

Tehnik Analisis

Analisis estimasi data dari seluruh model persamaan regresi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan Program IBM SPSS 21. Analisis dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi yang di formulasikan dengan menggunakan model MRA (*Moderated Regression Analysis*) adalah:

$$Y_1 = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 * X_3 + \beta_4 X_2 * X_3 + e$$

Dan

$$Y_2 = a + \beta_1 Y_1 + e$$

Ket :

- Y_1 = Nilai Perusahaan
- Y_2 = Return Saham
- a = Konstanta
- b_1 - b_2 = Koefisien Regresi berganda
- b_3, b_4 = Koefisien Moderasi

X1 = CSR
X2 = Intensitas R&D
X3 = Moderasi Kepemilikan Asing
e = error term

Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini untuk pengujian hipotesis menggunakan Uji t. Uji t adalah uji parsial yang digunakan untuk menguji keterkaitan antara variabel bebas secara individual dengan variabel terikat.

Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang tidak bias maka perlu dilakukan uji asumsi klasik meliputi ; uji multikolinearitas, autokorelasi dan heterokedastisitas

HASIL ANALISIS

Analisis Regresi

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas yakni CSR dan R&D terhadap Nilai perusahaan (PBV) yang di moderating oleh Kepemilikan Asing dan pengaruh Nilai perusahaan (PBV) terhadap *return* saham, maka dilakukan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 20. Berdasarkan hasil pengolahan data maka di ketahui hasil untuk analisis regresi linear berganda untuk Y1 yakni :

$$Y1 = 4,081 + 0,017CSR + 0,444R\&D + 0,038ModeratCSR + 0,024ModeratR\&D$$

Berdasarkan model persamaan regresi linear berganda diatas menjelaskan koefisien regresi konstanta adalah 4,081 dan bertanda positif artinya bila variabel CSR, R&D dan Kepemilikan Asing di anggap konstan maka PBV tetap positif dan tetap akan mengalami peningkatan sebesar 4,081. Variabel CSR mempunyai koefisien regresi 0,017 artinya variabel CSR berpengaruh positif terhadap variabel PBV. Dengan demikian apabila CSR perusahaan meningkat maka PBV perusahaan akan meningkat pula dan sebaliknya apabila CSR menurun maka PBV perusahaan akan mengalami penurunan. Di dalam penelitian ini CSR di anggap berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV perusahaan perusahaan *Go Publik* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena mempunyai tingkat signifikan yang lebih kecil di bandingkan nilai signifikansi 5% (0,030<0,05).

Variabel R&D mempunyai koefisien regresi 0,444 artinya variabel R&D berpengaruh positif terhadap variabel PBV. Dengan demikian apabila R&D perusahaan meningkat 1 satuan maka PBV perusahaan akan meningkat pula sebesar 0,444 dan sebaliknya apabila R&D menurun maka PBV perusahaan akan mengalami penurunan. Di dalam penelitian ini R&D di anggap berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV perusahaan perusahaan *Go Publik* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena mempunyai tingkat signifikan yang lebih kecil di bandingkan nilai signifikansi 5% (0,012<0,05).

Variabel CSR yang di moderasi oleh variabel Kepemilikan Asing mempunyai koefisien regresi 0,038 artinya variabel CSR yang di moderasi variabel Kepemilikan Asing berpengaruh positif terhadap variabel PBV. Dengan demikian apabila CSR yang di moderasi variabel Kepemilikan Asing meningkat maka PBV perusahaan akan mengalami peningkatan dan sebaliknya apabila CSR yang di moderasi variabel Kepemilikan Asing menurun maka PBV perusahaan akan mengalami penurunan. Di dalam penelitian ini CSR yang di moderasi variabel Kepemilikan Asing di anggap berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV perusahaan perusahaan *go publik* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena mempunyai tingkat signifikan yang lebih kecil di bandingkan signifikansi 5% (0,026<0,05).

Variabel R&D yang di moderasi variabel Kepemilikan Asing mempunyai koefisien regresi 0,024 artinya variabel R&D yang di moderasi variabel Kepemilikan Asing berpengaruh positif terhadap variabel PBV. Dengan demikian apabila R&D yang di moderasi variabel Kepemilikan Asing perusahaan meningkat 1% maka PBV perusahaan akan meningkat pula sebesar 0,024 dan sebaliknya apabila R&D menurun maka PBV perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,024. Di dalam penelitian ini R&D yang di moderating variabel Kepemilikan Asing di anggap berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV perusahaan perusahaan *Go Publik* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena mempunyai tingkat signifikan yang lebih kecil di bandingkan nilai signifikansi 5% (0,028<0,05).

Berikut ini adalah perhitungan regresi linear sederhana untuk variabel *return* saham (Y2) yaitu sebagai berikut :

$$Y2 = - 0,062 + 0,180PBV$$

Koefisien regresi konstanta adalah -0,062 dan bertanda negatif artinya bila variabel PBV di anggap konstan maka *return* saham akan menjadi negative dan mengalami penurunan sebesar 0,062. Variabel PBV

mempunyai koefisien regresi 0,180 artinya variabel PBV berpengaruh positif terhadap variabel *return* saham. Dengan demikian apabila PBV perusahaan meningkat satu satuan maka *return* saham perusahaan akan meningkat pula sebesar 0,180 dan sebaliknya apabila PBV menurun maka *return* saham perusahaan akan mengalami penurunan. Di dalam penelitian ini PBV dianggap berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan go publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena mempunyai tingkat signifikan yang lebih kecil di dibandingkan nilai signifikansi 5% ($0,002 < 0,05$).

PEMBAHASAN

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai perusahaan (PBV)

Hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menemukan bahwa CSR terbukti dapat meningkatkan nilai perusahaan (PBV). Semakin banyak kegiatan CSR yang dilakukan dan diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan, maka akan meningkatkan PBV. Lako (2011) menyatakan bahwa CSR dapat meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan. Dimana perusahaan yang berinvestasi pada CSR akan mendapatkan citra positif, dan reputasi yang bagus dampaknya pangsa pasar dan penjualan akan meningkat, laba meningkat, dan otomatis nilai perusahaan meningkat.

Hasil penelitian ini secara empiris mendukung penelitian William (2012) bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan menolak hasil penelitian yang dilakukan oleh Crisostomo et, al (2011) yang hasil temuannya menyimpulkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Oleh karena itu nilai perusahaan dapat ditingkatkan melalui pelaksanaan kegiatan CSR.

Pengaruh *Intensitas research and development* (R&D) terhadap nilai perusahaan (PBV)

Hipotesis kedua penelitian ini menyatakan bahwa Intensitas R&D berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil penelitian ini menemukan bahwa Intensitas R&D terbukti dapat meningkatkan nilai perusahaan (PBV). Semakin besar intensitas R&D yang dilakukan perusahaan, maka akan meningkatkan nilai perusahaan (PBV). Hal ini disebabkan karena pelaksanaan R&D pada perusahaan akan menciptakan sebuah inovasi produk untuk meningkatkan profitabilitas dimasa depan sehingga dapat meningkatkan harga saham atau PBV perusahaan.

Menurut Padgett dan Galan (2010) bahwa Litbang (R&D) merupakan aktivitas perusahaan yang dapat meningkatkan kinerja jangka panjang perusahaan dan dapat mempengaruhi nilai perusahaan melalui perbaikan dan inovasi baik proses maupun produknya. Hasil penelitian ini secara empiris mendukung penelitian Lu et al (2010) yang menyatakan bahwa R&D merupakan *intangible asset* yang mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu nilai perusahaan dapat ditingkatkan melalui pelaksanaan R&D (*research and development*).

Pengaruh Nilai perusahaan (PBV) terhadap *Return Saham*

Hipotesis ketiga penelitian ini menyatakan bahwa nilai perusahaan (PBV) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini menemukan bahwa nilai perusahaan (PBV) terbukti dapat meningkatkan *return* saham. Semakin tinggi nilai perusahaan (PBV), maka *return* perusahaan juga meningkat. Hal ini terbukti dari rata-rata PBV sebesar 2.47%, dimana perusahaan yang berjalan baik umumnya rasio PBV mencapai diatas satu. Dengan meningkatnya PBV maka *return* saham juga meningkat. Hal ini sesuai dengan teori Ang (2007) bahwa PBV perusahaan yang tinggi atau diatas 1 (satu) menandakan bahwa perusahaan memiliki mempunyai kinerja yang baik dalam arti mampu meningkatkan laba, meningkatkan harga saham, atau menghasilkan produk yang berhasil sehingga akan direspon positif oleh investor dengan asumsi investor akan mendapatkan *capital gain*. Sedangkan, PBV perusahaan yang rendah (dibawah 1) menandakan perusahaan memiliki kinerja yang kurang baik sehingga hal ini akan direspon negatif oleh investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wardjono (2010) yang menyatakan bahwa semakin besar PBV maka semakin tinggi *return* saham perusahaan yang dinilai oleh pemodal (investor) akan mendapatkan *capital gain* relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan. dan menolak penelitian Mei Hotma (2009), Cheng (2011) dan Shafana (2013) bahwa nilai perusahaan yang di proksikan oleh PBV berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Oleh karena itu *return* saham dapat ditingkatkan melalui peningkatan nilai perusahaan (PBV)

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai perusahaan (PBV) dengan Kepemilikan Asing sebagai moderasi

Hipotesis keempat penelitian ini menyatakan bahwa kepemilikan asing mampu memoderasi pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menemukan bahwa kepemilikan asing mampu memperkuat pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan. Artinya kepemilikan asing sebagai mekanisme

monitoring yg baik pada perusahaan dapat meningkatkan CSR dimana kepemilikan asing mempertimbangkan/ menilai positif CSR sebagai salah satu kriteria dalam melakukan investasi, sehingga Kepemilikan asing cenderung mendorong menejer untuk meningkatkan pelaksanaan CSR dalam perusahaan. Dengan meningkatnya CSR maka nilai perusahaan juga meningkat.

Menurut Mahmud dan Djakman (2008) bahwa perusahaan multinasional mampu menjaga legitimasi perusahaan, hal ini disebabkan karena perusahaan asing sangat mengedepankan isu-isu social, seperti isu lingkungan. Hasil penelitian ini secara empiris mendukung penelitian penelitian Mustafa et al (2012) yang menemukan bahwa kepemilikan asing mempengaruhi aktifitas CSR di Mesir. Kepemilikan asing mempengaruhi keputusan strategis perusahaan. Investor asing cenderung menekan menejer untuk membuattanggung jawab sosial agar tidakkehilanganinvestasinya. Oleh karena itu CSR dan Nilai perusahaan dapat ditingkatkan melalui peran kepemilikan saham asing dalam mekanisme tata kelola perusahaan yang baik.

Pengaruh Intensitas *Research and development* (R&D) terhadap nilai perusahaan (PBV) dengan Kepemilikan Asing sebagai moderasi

Hipotesis kelima penelitian ini menyatakan bahwa kepemilikan asing tidak mampu memoderasi pengaruh Intensitas R&D terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menemukan bahwa kepemilikan asing memperlemah pengaruh intensitas R&D terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa kepemilikan asing tidak mempertimbangkan kegiatan R&D sebagai salah satu strategi investasi, sehingga kepemilikan asing cenderung tidak mendorong menejer untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui R&D. Hal ini disebabkan karena biaya R&D yang cukup besar dan resiko kegagalan yang tidak terprediksi, sehingga perusahaan tidak mau mengambil resiko atas kerugian yang mungkin terjadi. Terbukti dalam laporan keuangan perusahaan, R&D masih bersifat *unexplained value* yaitu tidak diungkapkan secara individual dalam laporan keuangan perusahaan. hal ini disebabkan oleh ketidak konsistenan standar akuntansi dalam perlakuan dan pelaporan asset tidak berwujud, sehingga akan mengurangi relevansi laporan keuangan.

Selain itu fenomena perusahaan di Indonesia cenderung melakukan *franchise*, pembelian lisensi, dan pembelian *trade mark*, kecenderungan tersebut disebabkan karena R&D dianggap sebagai *cost*. Secara empiris, penelitian ini tidak mendukung penelitian Nekhli (2012) bahwa kepemilikan asing mampu memoderasi (memperkuat) pengaruh intensitas R&D terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini sudah bisa membuktikan bahwa secara empiris ada pengaruh signifikan antara CSR (*Corporate Social Responsibility*) dan *Research and development* (R&D) terhadap nilai perusahaan. Artinya bahwa semakin besar skor pengungkapan CSR maka dapat meningkatkan nilai perusahaan. yang ditandai dengan meningkatnya harga saham. Dengan meningkatnya harga saham, maka investor akan merespon positif terhadap perusahaan-perusahaan yang sudah menerapkan CSR, sehingga dapat menjadi daya tarik bagi investor untuk berinvestasi.

Kepemilikan Asing memoderasi pengaruh antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Research and development* (R&D) dengan nilai perusahaan. Artinya bahwa kepemilikan asing di indonesia mempertimbangkan/ menilai positif CSR sebagai salah satu kriteria dalam melakukan investasi, sehingga Kepemilikan asing cenderung menekan menejer untuk meningkatkan pelaksanaan CSR

Penelitian ini juga menemukan Adanya pengaruh signifikan antara nilai perusahaan (PBV) dan *return* saham . Artinya semakin baik nilai perusahaan yang ditandai dengan meningkatnya harga saham, maka semakin meningkat *return* yang akan diperoleh investor. Hal ini disebabkan karena PBV yang baik menandakan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik sehingga investor akan menilai positif atas PBV yang baik.

Saran

Berikut ini adalah implikasi managerial yang dapat diberikan peneliti yang berhubungan dengan hasil penelitian :

1. Kegiatan CSR (*corporate social responsibility*) dan intensitas *Research dan development* (R&D) dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai strategi bisnis perusahaan pada perusahaan di Bursa efek Indonesia dalam jangka panjang. Perusahaan –perusahaan sebaiknya memandang CSR sebagai investasi jangka panjang dan bukan dipandang sebagai “biaya” hal ini sangat beralasan karena secara umum dampak CSR baru bias dilihat dalam jangka panjang dan bukan

jangka pendek. Begitu pula R&D, perusahaan sebaiknya meningkatkan kegiatan R&D karena merupakan strategi yang dapat meningkatkan profit perusahaan.

2. Kepemilikan asing dapat dijadikan sebagai mekanisme tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini disebabkan karena kepemilikan asing terdiri mampu memperkuat pelaksanaan CSR dan Intensitas R&D, dalam meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan Bursa Efek Indonesia
3. Perusahaan yang *Go Public* perlu terus meningkatkan nilai perusahaan melalui PBV sebab nilai PBV yang meningkat akan berpengaruh terhadap meningkatnya *return* saham perusahaan tersebut sehingga akan menjadi daya tarik bagi investor untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert, 2007, "Buku Pintar Pasar Modal Indonesia", Mediasoft Indonesia, Jakarta.
- Husnan, SuaddanPudjiastuti, Eny 2004. "Dasar-dasarManajemenKeuangan".UPP AMP YKPM; Yogyakarta.
- Lako. 2011. Dekonstruksi CSR dan Reformasi Paradigma Bisnis dan. Akuntansi. Jakarta. Erlangga.
- Mei, Hotma, 2009. "PengaruhFaktor Fundamental Terhadap Return SahamPada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.Tesis.Universitas Sumatera Utara
- Sugiyono, 2001, Metode Penelitian Administrasi, Penerbit Alfabeta Bandung.

Jurnal

- Crisóstomo, V. De Souza. F. 2011. "Corporate Social Responsibility, Firm Value And Financial Performance In Brazil", *Social Responsibility Journal*, 7 (Iss: 2) pp: 295 – 309
- Dahlia, D., & Siregar, S.V. 2008. "Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja perusahaan (studi empiris pada perusahaan yang tercatat di bursa efek Indonesia pada tahun 2005 dan 2006)" Paper dipresentasikan pada Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak.
- Haruman, Tendi. 2008. "PengaruhStrukturKepemilikanTerhadapKeputusanKeuangan danNilai Perusahaan". SimposiumNasionalAkuntansi XI, Pontianak
- Hull. C. E. dan S. Rothenberg. 2008. "Firm Performance: The Interactions of Corporate Social Performance with Innovation and Industry Differentiation." *Strategic Management Journal* 29.
- Harjoto, M.A. dan Jo, H. 2011. "Corporate governance and firm value: The impact of corporate social responsibility". *Journal of Business Ethics* pp103:351-383
- Lu, Yu-Hsin, Chih-Fong Tsai dan David C. Yen, 2010, "Discovering Important Factors of Intangible Firm Value by Association Rules", *The International Journal of Digital Accounting Research*, vol. 10 pp:9-75
- Moustafa, Mohamed, 2012, "Ownership Structure and Corporate Social Responsibility (CSR) An Empirical Study of the Listed Companies in Egypt", *International of Journal of Social Sciencess*, Vol 5 No. 1 pp:63-74
- Nekhli, Mehdi and Boubaker, Sabri, 2012, "Ownership Structure, Voluntary R&D Disclosure and Market Value of Firms: The French Case", *International Journal of Business* Vol. 2 No. 17 pp:127-140
- Padget, Robert C. dan Jose I. Galan. 2010. "The Effect of R&D Intensity on Corporate Social Responsibility". *Journal of Business Ethics* 93. pp:161- 177
- SujokodanUgySoebiantoro, 2007, "PengaruhStrukturKepemilikanSaham.Leverage, Faktor Intern Dan FaktorEksternTerhadapNilai Perusahaan (Studiempirikpadaperusahaanmanufaktur dan non manufaktur di Bursa Efek Jakarta)", *JurnalManajemen Dan Kewirausahaan*, VOL. 9, NO. 1, pp. 41-48.
- Samy, M, Odemilin, G., Bampton, 2010, "Corporate Social Responsibility: A strategy for sustainable bussines success. An analisis of 20 selected british companies. Corporate governance, Vol.10,pp:203-217
- Wahyudi, danPawestri. 2006. "ImplikasiStrukturKepemilikan terhadapNilai Perusahaan denganKeputusanKeuangansebagaiVariabel Intervening". SimposiumNasionalAkuntansi 9. Padang
- Wardjono, 2010, "AnalisisFaktor-faktor yang Mempengaruhi Price to Book Value danImplikasinya pada Return SahamStudiKasuspada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar diBEI". *Jurnal dinamikakeuangan dan perbankan* Vol 2 No.1 hal 1-14

Kertas kerja

Cheng, B, Ioannis, I, and Serafeim, G., 2011. Corporate Social Responsibility and Access to Finance. Working Paper, Harvard Business School.

Karya tidak dipublikasikan

Machmud, Novita, dan Djakman, Chairul. 2008. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSR Disclosure) Pada Laporan Tahunan Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Publik yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006". Universitas Tanjung Pura Pontianak, Vol. 4. SNA 11

William. 2012. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Berdasarkan Pedoman Global Reporting Initiative Terhadap Nilai Perusahaan". Tesis. Universitas Indonesia. Jakarta